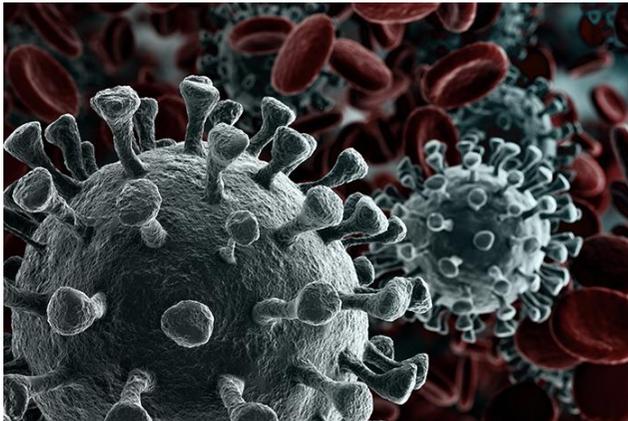


**BAHAN  
PERTEMUAN KELUARGA KATOLIK**



**MASA ADVENT 2020**



**KOMKAT, KOMKEP, KKI  
KEUSKUPAN PURWOKERTO**

# PENGANTAR

Saudara-I yang terkasih.

Kita telah berada di awal tahun baru Gereja. Kita tutup tahun liturgi A 2019-2020, dan memasuki tahun B 2020-2021. Selama tahun A, sejak Maret 2020, kita mengalami *pageblug*, pandemi covid-19 yang sampai sekarang belumlah selesai, masa krisis kesehatan yang merambat ke krisis ekonomi, sosial dan spiritual.

Komisi Kateketik, Komisi Kepemudaan (RD Franz Kristi Adi Prasetyo) dan Karya Kepausan Indonesia Keuskupan Purwokerto (RD VF Dimas Martin Yuniar) bekerjasama menyiapkan bahan refleksi pada masa Advent, menyongsong Natal 2020. Tema refleksi adalah *Iman Menunbuhkan Harapan Dan Kasih Di Tengah Pandemi Covid-19*. Tema ini diolah dalam 2 bentuk, yakni, ibadat keluarga dan bentuk pendalaman iman.

**Ibadat keluarga** yang dilaksanakan di keluarga-keluarga katolik mendorong mereka untuk menciptakan dan menikmati saat teduh keluarga. Peribadatan selama masa pandemi secara on line menjadikan keluarga-keluarga katolik beribadah di keluarga bersama keluarga. Ibadat keluarga selama masa advent menggunakan kebiasaan baik itu. Kutipan Kitab Suci yang digunakan adalah kutipan-kutipan yang bila disetai dibaca dan direnungkan maka akan menghantar jiwa untuk hari demi hari mengikuti perjalanan rohani menyongsong Natal, kelahiran Tuhan yang dijanjikan, berpangkal dari nubuat Yesaya, keluarga diajak menelusuri sejarah keselamatan mulai dari Kisah Penciptaan sampai kisah Penjelmaan Tuhan dalam diri Yesus Kristus.

Bahan **Pendalaman iman masa Advent** disediakan 4 refleksi yang meliputi: Imanku makin Kuat, Harapanku Makin Jelas, Kasihku Makin Nyata, dan sebagai kesimpulan, Iman menumbuh Harapan dan Kasih, terutama di tengah pandemi. Model pendalaman berbeda satu dengan yang lain mengingat pengandaian bahwa dalam keluarga dijumpai lansia, orang dewasa, orang muda, anak remaja dan kanak-kanak.

Kami memberikan bahan ini kepada para pemangku kebijakan dan pihak terkait: paroki, biara, komunitas iman, sekolah, para katekis paroki dan pihak lain yang menghendaknya. Merekalah yang akan menentukan: apakah bahan ini aplikatif dan menggunakannya atau menggunakan bahan lain. Yang terpenting adalah umat didampingi, agar masa advent dan Natal di masa pandemic covid-19 ini tidak berlalu begitu saja tanpa makna. Bahan yang diberikan dalam bentuk PDF dan Word. Selamat berkreasi melayani umat. Tuhan memberkati. Amin.

Purwokerto, 29 November 2020

RD Supicius Parjono

*Pertemuan Keluarga menyongsong Natal 2020 di tengah Pandemi covid-19 | 2*

## DAFTAR ISI

<b>A. SHARING/PENDALAMAN IMAN KELUARGA</b>	hlm
1. Imanku Semakin Kuat	4
2. Harapanku Semakin Jelas	10
3. Menjadi Sesama dengan Kasih yang Nyata	23
4. Iman Menumbuhkan Harapan Dan Kasih di Tengah Pandemic Covid-19	29
<b>B. DOA: SAAT TEDUH BERSAMA KELAURGA</b>	35
<p>Setiap hari, setiap keluarga Katolik di wilayah Keuskupan Purwokerto, baik yang terdiri dari anak, orangtua, kakek-nenek, maupun yang tinggal hanya berdua (suami-istri) bahkan hanya sendirian sedangkan anak-anak ada di luar kota, mengadakan doa bersama. Saat keluarga berhimpun bersama dalam suasana doa. Saat keluarga bertekun membaca dan merenungkan firman Tuhan sebagaimana disarankan. Jika firman yang disarankan terlalu panjang saat dibacakan dalam ibadat, maka keluarga bisa membaca sebagian di dalam ibadat bersama dan sebagian lagi di saat lain di hari itu. Ini ditempuh supaya kita tidak kehilangan rantai sejarah keselamatan dari kisah penciptaan sampai kelahiran Yesus, Juru Selamat kita.</p> <p>Tata cara atau urutan doa disiapkan sama setiap hari. Namun keluarga bisa memodifikasinya.</p> <p>Bisa disiapkan sebagai sarana berdoa yakni corona advent dan gua natal. Corona advent yang lilinnya dinyalakan secara bertahap sesuai dengan minggu masa Advent yang sedang berlangsung. Gua Natal dibuat secara bertahap mulai dari hari pertama advent, 29 Nov 2020, sampai dengan tanggal 25 Desember 2020.</p>	

## PERTEMUAN PERTAMA

# IMANKU MAKIN KUAT

### 1. Tujuan

1. Keluarga peka dan mampu melihat segala sesuatu dari kaca mata iman yang benar, dan dapat melihat bahwa melalui pandemi Covid-19 Allah juga berkarya dan melakukan hal-hal yang baik.
2. Keluarga dalam kesatuan dan kebersamaannya saling menjaga, meneguhkan dan menguatkan untuk betekun dalam iman dalam masa pandemi Covid-19.

### 2. Nyanyian Pembuka, Misalnya, **Maria Kau Penuh Berkat**

- 1 *Maria, kau penuh berkat, terpilih oleh Allahmu mendapat tugas yang berat: menjadi ibu Penebus.*
- 2 *Kau melebihi kaum-mu perihal tugas dan rahmat: engkau mengikuti putramu di jalan salib yang berat.*
- 3 *Sekarang kau teladanku di dalam ketaatanmu bersama Gereja putramu kepada Tuhan Allahmu.*
- 4 *Doakan umat putramu di dalam perjalanannya semoga imannya teguh menuju kerajaan-Nya.*

### 3. Tanda Salib dan Salam

P Dalam Nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus

U *Amin*

P Tuhan beserta kita

U *Sekarang dan selama-lamanya*

### 4. Doa Pembuka (*didoakan pemimpin atau bersama*)

Tuhan Yesus Kristus, penyelamat hidup kami, Engkau telah bertemu mereka yang sakit tubuh dan jiwanya. Engkau

merawat, menghibur dan menyembuhkan mereka. Kau juga yang membebaskan mereka dari rasa takut, dari rasa sedih dan kehilangan harapan. Berilah kami kekuatan, perkuatlah iman kami, hidupkan Kembali harapan kami, dan tingkatkanlah kemurahan hati kami. Persatukanlah kami dengan mereka yang menderita dalam persekutuan kasih-Mu. Engkaulah yang hidup bersama Bapa dan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, sepanjang segala masa, Amin

## 5. Pengantar

Pandemi virus korona membingungkan dan menakutkan bagi ratusan juta orang. Hal ini tentu tidak mengejutkan. Banyak orang di dunia sakit dan banyak yang meninggal. Kecuali jika situasi berubah secara drastis, akan banyak lagi yang akan jatuh sakit dan mati di seluruh dunia.

Pandemi ini mungkin membutuhkan waktu yang lama; beberapa teman dan keluarga kita mungkin sakit dan mungkin meninggal dunia. Lakukanlah apa yang dapat dilakukan untuk membantu orang lain, terutama orang lanjut usia, orang cacat, orang miskin dan terisolasi. Ambil tindakan pencegahan yang diperlukan; jangan sembrono dan jangan berisiko menyebarkan penyakit, tetapi juga jangan lupa tugas untuk membantu orang lain, “Aku sakit, dan kamu datang mengunjungi aku,” kata Yesus (Mat 25).

Banyak orang, terutama mereka yang sakit, mungkin merasakan perasaan terisolasi yang menambah ketakutan mereka. Dan banyak dari kita, bahkan jika kita tidak terinfeksi, akan mengenal orang yang sakit dan bahkan mati. Kita akan menjumpai pertanyaan yang kerap kali tidak mudah untuk menjawabnya, “Mengapa ini terjadi?”. Tidak ada jawaban yang memuaskan untuk pertanyaan itu, yang

pada intinya adalah pertanyaan mengapa penderitaan itu ada. Pada akhirnya, ini adalah misteri terbesar. Dan pada akhirnya kan memunculkan pertanyaan iman, "Bisakah aku tetap percaya pada Tuhan yang tidak aku mengerti?"

Iman memberikan sebuah harapan kuat yang mendorong untuk melihat kenyataan, untuk menjalani pendekatan kepada sesama dan solidaritas, karena Tuhan sendiri telah masuk ke dalam sejarah kita, menjadi manusia di dalam diri Yesus, Ia telah menyatu ke dalam kelemahan kita, mendekatkan diriNya kepada semua orang, menunjukkan solidaritas yang nyata, khususnya kepada yang paling miskin dan membutuhkan, membuka kepada kita sebuah cakrawala keabadian dan harapan yang pasti.

## 6. Inspirasi Hidup

*"Berbagi Berkah di Masa Pandemi Covid-19"*

Satu keluarga di Jakarta tergerak hati dan rasa solidaritasnya membantu sesama masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi di tengah wabah virus corona (Covid-19). Jessica Gloria Abigail, perempuan 22 tahun itu bersama tante, ibu dan ayahnya menyiapkan paket makan siang gratis bagi para pengemudi ojek online, tukang becak hingga pedagang kaki lima yang harus tetap bekerja di tengah pandemi Covid-19.

"Tujuannya ingin berbagi berkat ke mereka yang tidak bisa WFH sih saat pandemi seperti ini. Walaupun secara nominal mungkin tak seberapa untuk satu kotak makan siang, tapi bagi sebagian orang di luar sana cukup berarti," ujar Jessica saat diwawancarai, di Jakarta, Kamis (2/4). Ia bersama keluarga dengan menggunakan mobil, membagikan makanan di sekitaran Jl Gadang, Kelurahan Sungai Bambu, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Jessica mengungkapkan alasan keluarganya membagikan makan siang gratis kepada para pekerja. Karena melihat kondisi kesulitan pekerja harian dalam mencari nafkah di tengah pandemi Covid-19. "Melihat banyak para ojol atau pekerja yang belakangan ramai di medsos berkeluh kesah. Jangankan mereka bisa membawa uang untuk keluarga di rumah. Bahkan mereka sendiri saja sehabian sampai tidak makan karena tidak ada penumpang," tuturnya.

Selain itu, ia juga berharap atas apa yang dilakukan keluarganya, bisa menggerakkan masyarakat lain untuk saling membantu sesama dalam bentuk apapun. "Sekecil apapun yang diberikan, setidaknya kita yang memiliki sedikit rejeki lebih bisa saling menolong," harapnya. (Sumber : Merdeka.Com, Jumat, 3 April 2020).

## 7. Inspirasi Kitab Suci

Lukas 18: 35-43

P Tuhan beserta kita

U *Sekarang dan selama-lamanya*

P Inilah Injil Tuhan kita Yesus Kristus menurut Lukas

U *Dimuliakanlah Tuhan*

*"Yesus Menyembuhkan Seorang Buta Dekat Yerikho"*

35 Waktu Yesus hampir tiba di Yerikho, ada seorang buta yang duduk di pinggir jalan dan mengemis.

36 Waktu orang itu mendengar orang banyak lewat, ia bertanya: "Apa itu?"

37 Kata orang kepadanya: "Yesus orang Nazaret lewat."

38 Lalu ia berseru: "Yesus, Anak Daud, kasihanilah r aku!"

39 Maka mereka, yang berjalan di depan, menegur dia supaya ia diam. Namun semakin keras ia berseru: "Anak Daud, kasihanilah aku!"

- 40 Lalu Yesus berhenti dan menyuruh membawa orang itu kepada-Nya. Dan ketika ia telah berada di dekat-Nya, Yesus bertanya kepadanya:
- 41 "Apa yang kau kehendaki supaya Aku perbuat bagimu?" Jawab orang itu: "Tuhan, supaya aku dapat melihat!"
- 42 Lalu kata Yesus kepadanya: "Melihatlah engkau, imanmu telah menyelamatkan engkau!"
- 43 Dan seketika itu juga melihatlah ia, lalu mengikuti Dia sambil memuliakan Allah. Seluruh rakyat melihat hal itu dan memuji-muji Allah.

## 8. Panduan Sharing Pengalaman

Iman tanpa perbuatan disebut mati. Kita dibenarkan oleh kasih karunia melalui iman, dan akibat alami dari iman di hati ialah perbuatan yang dapat diamati. Perbuatan yang mengikuti keselamatan tidak membenarkan kita di hadapan Allah; perbuatan itu hanya mengalir dari hati yang diperbarui sama seperti air mengalir dari mata air. Keselamatan adalah tindakan berdaulat Allah. Oleh karena itu, atas dasar "*Inspirasi Hidup*" dan "*Inspirasi Kitab Suci*" di atas, marilah kita saling berbagi pengalaman hidup untuk semakin meningkatkan iman kita di masa pandemi Covid-19 dengan **panduan sharing** di bawah ini :

1. Bagaimana keluarga (bapak, ibu, anak) memandang dan memaknai peristiwa hidup di masa pandemi Covid-19 ini dengan 'kacamata iman' Katolik ?
2. Selama masa pandemi Covid-19 ini, ada keterbatasan untuk mengungkapkan iman dengan mengikuti Perayaan Ekaristi bersama di Gereja maupun di lingkungan. Apa yang sudah dibuat bersama keluarga untuk tetap menjaga dan memelihara kekuatan iman ?

3. Hal-hal baik seperti apa yang sudah dibuat selama masa pandemi Covid-19 ini yang mencerminkan dan mewujudkan sebagai tindakan iman dalam keluarga (sebagai bapak, ibu, anak) ?.

## 9. Doa Penutup

Perawan Maria, alihkanlah matamu yang penuh belas kasih kepada kami di tengah pandemi coronavirus ini. Menghibur orang-orang yang putus asa dan meratapi orang-orang yang mereka cintai yang telah meninggal, dan kadang dikuburkan dengan cara yang membuat mereka sangat sedih. Dekatlah dengan mereka yang peduli pada orang yang mereka cintai yang sedang sakit dan yang karena untuk mencegah penyebaran penyakit, tidak bisa berada dekat dengan mereka. Penuhilah mereka dengan harapan, bagi yang bermasalah dengan ketidakpastian masa depan dan konsekuensi untuk ekonomi dan pekerjaan. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara Kami. Amin.

## 10. Berkat

P Tuhan beserta kita

U *Sekarang dan selama-lamanya*

P Semoga kita diberkati dan dilindungi oleh Allah yang mahakuasa: Bapa dan Putera dan Roh Kudus

U *Amin*

P Dengan ini, pertemuan iman kita sudah selesai

U *Syukur kepada Allah*

## 11. Nyanyian Penutup, Misalnya, **O Datanglah Imanuel** (PS 442)

# PERTEMUAN KEDUA

## Harapanku Makin Jelas

**TUJUAN:** Badai Pandemi tetap memiliki secercah harapan yang harus dipupuk dan ditumbuhkan

**BAHAN DAN SARANA YANG PERLU DISIAPKAN:**

- Kitab Suci
- Gambar sesuai contoh dan alat mewarnai
- Gunting dan lem

### 1. LAGU PEMBUKA

*Lagu Pembuka ini menjadi sarana untuk mendapatkan perhatian peserta sekaligus menumbuhkan semangat dan mengantar pada tema. Bisa pula ditambahkan lagu lain sesuai dengan kondisi setempat.*

#### **TU WA GA PAT**

Tu wa ga pat

Apa kabar

Hai...hai jumpa lagi

Kuberi senyum manis

Padamu senyum misioner

Tu wa ga pat

Apa kabar

Hai...hai jumpa lagi

Saling bergandengan tangan

Jadi sobat Yesus

Lihat ke kiri ... Lihat ke kanan

Tepuk kekiri ... Tepuk kekanan

Putar ke kiri ... Dan putar ke kanan  
Hore jumpa lagi...Hore...

### **Faith**

Hu...hu..hu..hu...hu...hu..hu... 2x  
Who give the faith  
For the fa fa faith  
Who give the grace  
For the grace  
Who give the hope  
For the ho..ho..ho  
Who the love  
For the love  
Who is that man  
I want to seek his hand  
For he lives in me  
And he dead for you and me  
Hu..hu..hu  
Deep..deep

## **2. TANDA SALIB DAN SALAM**

P *Ketiga hal itu adalah iman, harapan dan kasih.*

Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U Amin.

P Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus beserta kita.

U Sekarang dan selama-lamanya.

## **3. PENGANTAR**

*Pemandu/pemimpin pertemuan memberikan pengantar kepada para peserta. Pengantar ini berisikan tema dan point pokok pertemuan. Pemandu/pemimpin pertemuan dapat pula*

*menggubah pengantar ini sesuai dengan situasi setempat (keluarga):*

P Bapak-Ibu/Anak-anak/Saudara-saudari yang kukasihi, pandemic kita ini memang belum berakhir. Penyebaran virus masih tetap terjadi. Benar yang disampaikan oleh Bapak Presiden kita bahwa kita memang harus hidup berdampingan dengan virus ini. Agar bisa bertahan, protokol kesehatan dan cara hidup sehat menjadi senjata kita. Dunia kita akan pulih saat kita hidup sehat dan berdamai dengan lingkungan alam yang menjadi saudara kita. Inilah harapan kita. Harapan ini tak sekedar impian, melainkan harus dimulai dengan bangun dan sadar. Maka marilah kita sejenak hening merasakan kehadiran Tuhan yang akan bersabda bagi kita, membangunkan semangat dan iman kita, agar bergerak dan berdaya.

#### **4. DOA PEMBUKA**

*Setelah hening, pemandu/pemimpin memulai doa:*

P Marilah berdoa:

Bapa yang Mahabaik, kami berterima kasih kepada-Mu. Kami bisa berkumpul dalam rumah kami ini untuk mengisi masa Adven kami. Semoga kami Engkau sapa dengan Sabda-Mu yang akan kami dengarkan dan renungkan. Semoga pula kami semakin percaya bahwa ada harapan dalam masa wabah pandemi ini. Harapan ini yang juga menguatkan umat manusia menantikan kelahiran Sang Mesias. Dialah Tuhan kami, kini dan sepanjang masa.

U Amin.

#### **5. BACAAN KITAB SUCI (MAT 11:28-30)**

*Kitab Suci dapat dibaca oleh pemandu/pemimpin atau juga oleh anggota/peserta.*

P Tuhan beserta kita

U Sekarang dan selama-lamanya

P Inilah Injil Tuhan kita Yesus Kristus menurut Matius

U Dimuliakanlah Tuhan

P Sekali peristiwa bersabdalah Yesus, “Datanglah kepada-Ku, kalian semua yang letih lesu dan berbeban berat. Aku akan memberikan kelegaan kepadamu. Pikulah kuk yang kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena aku lemah lembut dan rendah hati. Maka hatimu akan mendapat ketenangan. Sebab enaklah kuk yang kupasang dan ringanlah bebanku”

Demikianlah Injil Tuhan

U Terpujilah Kristus.

## 6. PENDALAMAN BACAAN

*Bacaan diperdalam dan dikuatkan dengan beberapa pertanyaan. Pemaknaan yang disajikan di sini adalah contoh yang bisa dikembangkan lagi.*

- Siapa sajakah yang diundang Yesus untuk datang kepada-Nya? *(yang letih lebu dan berbeban berat)*
- Apa yang ditawarkan Yesus? *(kelegaan)*
- Apa yang diinginkan Yesus untuk kita teladani/pelajari? *(lemah lembut dan rendah hati)*

P Memakai masker saat keluar rumah kadangkala membuat kita bosan, apalagi dengan sumpeknya. Kita menjadi terbatas dan tidak bebas. Apalagi bila sedang foto bersama, masker menutupi sebagian wajah kita. Apalagi anak-anak dalam belajar pun menjadi terbatas, jarang berjumpa dengan teman-teman, tidak banyak kegiatan di luar rumah. Tentu hal ini lama-lama akan menjemukan. Kadang kita letih dan serasa hal ini menjadi beban bagi kita masing-masing.

Persis pada saat ini, Tuhan Yesus memberi kita harapan. Harapan tersebut adalah kelegaan kita. Tentu kita berharap Tuhan Yesus akhirnya mengusir seluruh virus dari muka bumi ini. Namun harapan ini bukan sekedar penantian yang kosong atau seperti menunggu kereta. Harapan ini harus kita sambut. Yesus mengajak kita untuk datang, artinya kita bergerak mendekati-Nya, bukan berdiam diri menunggu Tuhan yang datang kepada kita.

Lalu, bagaimana kita bergerak? Kita datang kepada-Nya dengan doa-doa kita. Tapi bukan hanya itu, kita bergerak dengan menjalankan protokol kesehatan itu dengan sepenuh hati. Sebenarnya protokol kesehatan itu adalah cara hidup sehat: rajin cuci tangan, tidak sembarangan ketika batuk atau meludah di tempat umum, makan makanan yang sehat dan lain sebagainya. Cara hidup kita diubah (bagi yang belum terbiasa hidup bersih dan sehat). Inilah yang dilakukan saat kita datang kepada Yesus. Dalam perjalanan itu, Dia mengubah kita, menjadi manusia yang sadar akan kesehatan diri dan orang lain. Dengan begitu, hidup sehat dan protokol kesehatan, bukan lagi menjadi beban bagi kita, melainkan usaha kita membawa keselamatan melalui kesehatan kepada orang lain.

## **7. AYAT EMAS**

*Selembaar kertas kosong diisi ayat emas oleh salah satu anggota keluarga untuk ditempelkan di tempat yang bias di lihat semua anggota keluarga. Ayat emas yang dituliskan tersebut adalah:*

“Pikulah kuk yang kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena aku lemah lembut dan rendah hati. Maka hatimu akan mendapat ketenangan.”

## 8. AKTIVITAS

*Pemimpin/pemandu memilih salah satu dari dua permainan yang ditawarkan ini yaitu “Membuat Kuk Kasih Yesus” atau “Permainan Rantai Imun Iman Aman”.*

### **Membuat KUK Kasih Yesus**

- Pemandu/pemimpin menyediakan gambar (ada pada LAMPIRAN) dengan menggunakan kertas karton atau sampul.
- Gambar tersebut dibagikan kepada anggota keluarga/peserta.
- Pemandu/pemimpin berbagi tugas untuk memotong, mewarnai dan menempel bagian-bagian gambar tersebut.
- Setelah semua dipotong dan diwarnai, kemudian bersama-sama menyusun gambar itu.
- Kuk dipasang di pundak Tuhan Yesus dan Keluarga. Kuk dipasang dengan cara dilem pada bagian belakang gambar. Segitiga dipasang pada bawah masing-masing gambar agar tidak jatuh. Ujung atas segitiga dipotong sedikit ke bawah untuk menyelipkan gambar Yesus dan keluarga.
- Setelah itu pada ujung kuk, ditemeli berbagai potongan gambar yang menjadi bagian dari protokol kesehatan dan hidup bersih-sehat.
- Pemandu/pemimpin sambil menjelaskan kepada peserta mengenai aneka protokol kesehatan dan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Keterangan potongan gambar yang ditempel di kuk:

- ✓ Masker: Ketika bersama dengan orang lain, kita memakai masker. Masker dapat mengurangi resiko penularan virus bila dipakai dengan benar.

- ✓ Air dan tangan: Kita perlu rajin mencuci tangan dengan sabun, terutama bila mau menyentuh area wajah atau makanan. Akan sangat baik bila sepulang ke rumah cuci tangan terlebih dahulu.
- ✓ Dua tanda panah: agar penularan berkurang, harus menjaga jarak dan menghindari kerumunan.
- ✓ Orang berolah raga: olah raga yang cukup dapat menambah kekuatan imun tubuh yang bias menangkal virus.
- ✓ Makanan: Makanan yang sehat dan bergizi membuat badan kita tetap vit dan sehat.
- ✓ Menyapu lantai: Rumah perlu secara periodik dibersihkan agar bebas dari kuman serta virus yang bias mengganggu kesehatan.
- ✓ Tangan terkatup: hindari kontak fisik dengan yang lain, bila berjumpa dengan orang lain, cukup menyapa dengan tangan terkatup atau cara lain tanpa sentuhan fisik.
- ✓ Handsanitizer: Bila tidak ada air bersih dan sabun, kita bisa menggunakan hand-sanitizer untuk membersihkan tangan kita.

### **Rantai Imun Iman Aman**

Permainan ini dilaksanakan dengan peserta minimal 4 orang. Permainan ini memerlukan konsentrasi dan perhatian kepada peserta lainnya. Permainan ini memiliki cara yaitu meneruskan kelompok kata. Satu kelompok kata berisi satu nama golongan (Imun-Iman-Aman) dan tiga isi golongan. Masing-masing peserta akan bergiliran menyebut kata-kata tersebut. Bagi yang mendapat jatah giliran nama golongan, dia berhak memilih apapun nama golongan. Peserta berikutnya langsung menyebut salah satu isi golongan. Peserta berikutnya juga menyebutkan isi

yang lainnya (tak boleh sama) dan demikian pula yang berikutnya.

Adapun golongan dan isinya adalah sebagai berikut:

GOLONGAN	ISI		
IMUN	Olah Raga	Makanan Sehat	Vitamin
IMAN	Doa	Ekaristi	Amal
AMAN	Masker	Hand sanitiser	Cuci Tangan

Maka dari itu permainan ini dilaksanakan dengan cara:

- a. Peserta duduk melingkar (dengan tetap menjaga jarak).
- b. Permainan bisa dimulai dari pemimpin/pemandu. Dia menyebutkan salah satu golongan. Lalu peserta sebelah kanannya langsung menyebutkan salah satu isi golongan. Demikian pula peserta sebelah kanannya menyebutkan isi golongan itu (tak boleh sama). Dan peserta berikutnya menyebutkan sisa isi golongan yang ada. Setelah yang terakhir ini, peserta berikutnya memulai perputaran baru. Dia boleh memilih menyebut nama golongan apapun (boleh sama dengan sebelumnya). Lalu peserta berikutnya menyebut isi golongan itu, dan seterusnya.
- c. Permainan dilaksanakan dengan tempo yang semakin lama semakin cepat.
- d. Permainan ini tidak memakai sanksi. Bila ada yang keliru, putaran giliran bisa diulang dimulai dari yang membuat kesalahan.

## 9. PEMAKNAAN AKTIVITAS

*Pemaknaan ini harus dilakukan agar aktivitas sungguh mendukung tema. Bahkan bila dapat, dikaitkan dengan bacaan kitab suci. Peserta pun dapat ditanya mengenai pendapat atau komentar mengenai aktivitas tersebut.*

*Bila Aktivitas memilih Membuat Kuk Kasih Yesus*

P Terima kasih atas kekompakan kita dalam menyusun potongan gambar tadi. Semua bisa saling bekerjasama merampungkan sesuai dengan kemampuan dan tugasnya. Demikian pula keluarga kita menghidupkan harapan dengan mau saling berbagi peran dalam kehidupan keluarga. Juga dalam komunitas kerja, sekolah maupun Gereja, harapan akan tetap hidup bila masing-masing menghadirkan karya Yesus dengan berbagi peran satu sama lain. Potongan gambar itu menunjukkan kuk yang dipasang pada bahu kita dan Yesus. Berarti kita bersama-sama Yesus memikul kuk itu. Yesus berkata bahwa kuk akan menjadi ringan. Mari kita pikul juga tanggung jawab kita selama pandemi ini bersama dengan Yesus. Kalau kita hidup bersih dan sehat serta mematuhi protokol kesehatan, kita membantu Yesus menyelamatkan orang lain dari penularan virus. Dalam memikul kuk, kita harus berjalan seiring dengan Yesus. Bila tidak, pasti akan berjalan melenceng atau malah jatuh. Demikian pula kita menghadapi pandemi ini juga bersama dengan Yesus. Doa-doa kita pasti didengarkan kita. Dan doa kita juga memupuk harapan kita. Kita pun tetap mohon agar Tuhan Yesus selalu bersama kita memanggul kuk dengan penuh sukacita dan ketulusan.

Harapan kita akan semakin jelas bila kita mau memanggul kuk yang berisikan protokol kesehatan dan PHBS. Setiap gambar kecil yang ada dapat kita praktekan setiap kali. Yakinlah

bahwa kita bisa melakukannya, bahkan menjadi kebiasaan kita bersama. Dengan demikian, harapan itu akan terwujud, meski perlahan. Walau perlahan, kita telah ambil bagian di dalamnya.

*Bila Aktivitas memilih Permainan Rantai Imun Iman Aman*

P Permainan yang kita lakukan ini sebagai sebuah simbol bahwa perjuangan kita merampungkan pandemi ini membutuhkan kerjasama satu sama lain. Kita semua saling melengkapi satu sama lain. Bila ada yang keliru, kita ingatkan dan kita mulai dengan kebaikan baru. Demikian pula bila ada yang tidak taat protokol kesehatan, akan mempengaruhi yang lainnya. Oleh karena itu, kita perlu saling mengingatkan satu sama lain. Seperti lingkaran tadi, kita semua berada dalam satu tempat dan kubu menghadapi virus COVID-19.

Imun, Iman dan Aman sama-sama memiliki peran penting dalam membangun harapan kita. Imun tubuh perlu kita jaga dan tingkatkan dengan olahraga, makan makanan yang sehat dan minum vitamin atau jamu. Iman juga jangan dilupakan. Iman perlu dirawat agar dapat terus memupuk harapan dengan doa, Ekaristi dan amal kasih kepada sesama. Demikian pula Aman, menjaga keamanan dari virus dan bakteri. Kita mempertahankan keamanan diri kita dengan memakai masker saat bersama orang lain, rajin cuci tangan atau memakai hand-sanitizer saat diperlukan. Semua itu dijalankan agar harapan kita semakin cerah dan terlihat.

## 10. PENEGUHAN

*Peneguhan ini menjadi penutup yang menyimpulkan pertemuan pada hari ini. Penutup ini berisikan kesimpulan dan perutusan.*

*Peneguhan bisa dibacakan pemandu/pemimpin atau anggota yang lain.*

P Adven adalah penantian akan kedatangan Tuhan Yesus yang menjadi harapan kita. Kedatangan-Nya semakin jelas dilihat oleh para gembala domba di padang. Demikian pula kita, yang melihat Sang Sumber Harapan itu jelas akan datang, kita juga bergerak menghampiri-Nya, datang kepada-Nya serta menyerahkan segala beban kita selama pandemi ini. Kita tak sekedar datang kepada Yesus, melainkan juga bersedia memikul kuk bersama dengan Yesus. Dengan demikian Yesus menjadi Teman seperjalanan kita menuju harapan kita. Kita berjalan bersama-Nya dengan cara: rajin berdoa, mempersembahkan ketekunan kita dalam PHBS dan protokol kesehatan kepada Yesus, serta kita lakukan apa yang baik bagi Yesus.

## **11. DOA PENUTUP DAN MOHON BERKAT**

*Pemandu/pemimpin mendoakan doa penutup atau bisa menunjuk salah satu peserta untuk membaca doa (bila memungkinkan).*

P Marilah berdoa

Bapa yang Mahabaik, kami bersyukur bisa bergembira dalam pertemuan ini. Kami bergembira juga bisa mulai mempersiapkan kelahiran Tuhan Yesus Putra-Mu. Kami ingin mempersiapkan dengan baik. Semoga apa yang sudah kami buat ini dapat menyenangkan Tuhan Yesus. Demi Kristus Tuhan kami.

*U Amin.*

P Mari kita mohon berkat dari Tuhan.

Tuhan beserta kita.

*U Sekarang dan selama-lamanya.*

P Semoga kita semua diberkati oleh Allah yang Mahakuasa, dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

*U Amin.*

P Pertemuan kita sudah selesai, mari kita memupuk harapan kita.

*U Amin.*

## **12. LAGU PENUTUP**

*Pertemuan ditutup dengan lagu ini. Dapat pula ditambahkan dengan gerakan yang sesuai. Perlu diingat, tidak ada gerakan wajib/baku/resmi dalam setiap lagu.*

### **ANAK KATOLIK**

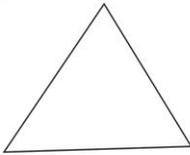
Aku bangga jadi anak Katolik  
penuh kasih berdoa untuk teman  
penuh kasih berderma untuk teman  
kurban kesaksian akan kulakukan  
Bangga bangga jadi anak katolik  
bangga bangga jadi anak katolik  
bangga bangga jadi anak katolik  
kurban kesaksiann akan kulakukan

LAMPIRAN:  
1

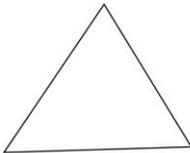


2

KUK KASIH



SEGI TIGA PENAHAN



SEGI TIGA PENAHAN



CUCI TANGAN



MASKER



OLAH RAGA



MAKANAN SEHAT



TIDAK BERSALAMAN



HAND SANITISER



JAGA JARAK



JAGA KEBERSIHAN

# Pertemuan III:

## Menjadi Sesama dengan Kasih yang Nyata



### 1. Tujuan :

Umat menyadari panggilannya, seperti orang Samaria yang baik itu, untuk menjadi sesama bagi yang orang-orang lain. Kasih membangun jembatan dan "kita diciptakan untuk mencintai".

### 2. Lagu Pembuka

**Cinta Kasih Allah** (Puji Syukur 659, bait 1 dan 2)

Tuhan Cinta Segala Bangsa/Haleluya Puji Tuhan

<https://www.youtube.com/watch?v=q2EBNv4qXeE>

### 3. Tanda Salib

P Dalam nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus

U *Amin*

P Tuhan beserta kita

U *Sekarang dan selama-lamanya*

#### 4. Pengantar

Pada tanggal 3 Oktober 2020, Paus Fransiskus menandatangani Ensiklik "*Fratelli Tutti*" di Assisi, Italia, tempat kelahiran St. Fransiskus dari Assisi. Pada tanggal 4 Oktober, atau hari berikutnya, ensiklik tersebut dipublikasikan.

Ensiklik ini bertujuan untuk mendorong keinginan akan persaudaraan dan persahabatan sosial. Situasi pandemi Covid-19 menjadi latar belakang ensiklik ini. Kedaruratan kesehatan global telah membantu menunjukkan bahwa "tak seorangpun bisa menghadapi hidup sendirian" dan bahwa waktunya sungguh-sungguh telah tiba akan "mimpi sebagai satu keluarga umat manusia" di mana kita adalah "saudara dan saudari semua", atau dalam bahasa Yesus dalam kisah orang Samaria yang baik hati yang akan menjadi dasar dari permenungan kita hari ini, menjadi SESAMA.

#### 5. Doa Pembuka

P Marilah berdoa (*hening sejenak*)

Allah Bapa yang penuh kasih dan cinta. Pada hari ini, kami berkumpul di hadapan-Mu untuk memuji dan memuliakan Dikau. Kami ingin mengingat kembali hukum kasih yang Putra-Mu ajarkan pada kami, dan mewujudkannya dalam cara hidup yang nyata. Dengan rendah hati, kami mohon curahkanlah belaskasih-Mu kepada kami semua supaya kami dapat menjadi sesama bagi saudari-saudara kami di tengah pandemi covid-19 ini. Demi Yesus Kristus Putera-Mu, pengantara kami yang hidup dan berkuasa kini dan sepanjang masa.

U *Amin.*

## 6. **Bacaan: Lukas 10: 25-37**

P Tuhan beserta kita

*U Sekarang dan selama-lamanya*

P Inilah Injil Tuhan kita Yesus Kristus menurut Lukas

*U Dimuliakanlah Tuhan*

- 25 Pada suatu kali berdirilah seorang ahli Taurat untuk mencoba Yesus, katanya: "Guru, apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?"
- 26 Jawab Yesus kepadanya: "Apa yang tertulis dalam hukum Taurat? Apa yang kaubaca di sana?"
- 27 Jawab orang itu: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamumanusia seperti dirimu sendiri."
- 28 Kata Yesus kepadanya: "Jawabmu itu benar; perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup."
- 29 Tetapi untuk membenarkan dirinya orang itu berkata kepada Yesus: "Dan siapakah sesamaku manusia?"
- 30 Jawab Yesus: "Adalah seorang yang turun dari Yerusalem ke Yerikho; ia jatuh ke tangan penyamun-penyamun yang bukan saja merampoknya habis-habisan, tetapi yang juga memukulnya dan yang sesudah itu pergi meninggalkannya setengah mati.
- 31 Kebetulan ada seorang imam turun melalui jalan itu; ia melihat orang itu, tetapi ia melewatinya dari seberang jalan.
- 32 Demikian juga seorang Lewi datang ke tempat itu; ketika ia melihat orang itu, ia melewatinya dari seberang jalan.

- 33 Lalu datang seorang Samaria, yang sedang dalam perjalanan, ke tempat itu; dan ketika ia melihat orang itu, tergeraklah hatinya oleh belas kasihan.
- 34 Ia pergi kepadanya lalu membalut luka-lukanya, sesudah ia menyiraminya dengan minyak dan anggur. Kemudian ia menaikkan orang itu ke atas keledai tunggangannya sendiri lalu membawanya ke tempat penginapan dan merawatnya.
- 35 Keesokan harinya ia menyerahkan dua dinar kepada pemilik penginapan itu, katanya: Rawatlah dia dan jika kaubelanjakan lebih dari ini, aku akan menggantinya, waktu aku kembali.
- 36 Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, adalah sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan penyamun itu?"
- 37 Jawab orang itu: "Orang yang telah menunjukkan belas kasihan kepadanya." Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, dan perbuatlah demikian!"

P Demikianlah Injil Tuhan

U *Syukur kepada Allah*

### **Sharing dalam keluarga:**

1. Perintah Allah yang mana yang juga ditulis dalam hukum Taurat untuk mencapai hidup yang kekal?
2. Siapa dari tiga pribadi ini (imam, orang Lewi, orang Samaria) yang paling berkesan untukmu? Mengapa?
3. Siapakah yang disebut dengan sesama? Mengapa ia disebut demikian?
4. Ceritakan apakah dalam hidup aku pernah menunjukkan belas kasih dalam bentuk yang nyata kepada orang di sekitarku?

## Peneguhan

1. Dalam ensiklik *"Fratelli Tutti"*, Paus Fransiskus menggarisbawahi situasi pandemi Covid-19 yang menyerang dunia. Paus menyebutnya "awan gelap" karena dalam situasi pandemi covid 19, ada juga banyak penyimpangan zaman ini: manipulasi dan deformasi konsep-konsep demokrasi, kebebasan, keadilan; hilangnya makna komunitas sosial dan sejarah; cinta diri dan ketidakpedulian terhadap kesejahteraan bersama; meningkatnya logika pasar yang didasarkan pada keuntungan dan budaya membuang; pengangguran, rasisme, kemiskinan; ketidaksamaan hak dan akibat-akibatnya seperti perbudakan, perdagangan manusia, dan sebagainya. Di tengah awan gelap ini, satu dengan yang lain harus menjadi saudara. Paus mengajak supaya semua orang bekerja bersama, menjadi sesama/saudara satu dengan yang lain.
1. Bacaan injil dari kisah orang Samaria meneguhkan pengalaman menjadi sesama bagi mereka yang menderita. Mengasihi sesama manusia bukan karena mereka sama dengan kita, atau berbuat baik kepada kita, tetapi karena Tuhan menghendaki kita menyatakan kasih-Nya kepada sesama kita.
2. Perikop Injil di atas diakhiri dengan kata-kata Yesus: Pergilah, dan perbuatlah demikian. Artinya, kasih yang menjadikan kita sesama dan saudara perlu diwujudkan secara nyata dalam kehidupan.

## AKSI KELUARGA

*Keluarga membicarakan aksi konkret yang bisa dibuat sebagai bentuk kepedulian di tengah pandemi covid-19 bagi orang lain yang lebih menderita karena terdampak pandemi covid-19. Aksi konkret ini kemudian dilaksanakan esok harinya dalam kurun waktu seminggu sebelum pertemuan ke-4.*

## **Doa Penutup**

P Allah yang penuh cinta dan kasih, kami bersyukur karena cinta yang Engkau tunjukkan kepada kami hingga hari ini kami dapat bersama sebagai keluarga berkumpul dan bercakap bersama. Semoga kami pun digerakkan untuk berbagi kasih secara nyata kepada mereka yang membutuhkan agar kami dapat menjadi sesama bagi mereka. Sebab Dialah Tuhan dan pengantara kami, yang hidup dan berkuasa kini dan sepanjang segala masa.

*U Amin*

## **Berkat Penutup**

P Tuhan beserta kita

*U Sekarang dan selama-lamanya*

P Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan menganugerahkan berkatnya kepada kita:

P Dalam nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus

*U Amin.*

## **Lagu Penutup**

**Cinta Kasih Allah** (Puji Syukur 659, bait 1 dan 2)

Tuhan Cinta Segala Bangsa/Haleluya Puji Tuhan

<https://www.youtube.com/watch?v=q2EBNv4qXeE>

## Pertemuan **KEEMPAT**

### **KESIMPULAN:**

## **BERSYUKUR ATAS PERTUMBUHAN IMAN, HARAPAN DAN KASIH DI MASA PANDEMI COVID-19**

### **1. Tujuan**

1. Keluarga dan setiap anggota keluarga mampu bersyukur atas iman, harapan dan kasih yang makin tumbuh dan berkembang di masa pandemi covid-19
2. Keluarga bersyukur atas persaudaraan antar manusia di seluruh dunia karena adanya pandemic ini.

### **2. Nyanyian Pembuka**

Misalnya, HAI, ANGKATLAH KEPALAMU (PS 445)

*Hai, angkatlah kepalamu, gapura nan megah,  
sambutlah Raja mulia di dalam kotamu.  
Siapa Raja mulia? Tuhanmu yang kekal.  
Dialah Tuhan yang megah, perkasa dan teguh.  
Dialah Tuhan yang megah perkasa dan teguh.*

*Hai, angkatlah kepalamu, gapura abadi,  
sambutlah Raja mulia di dalam kotamu.  
Sang Raja itu siapakah? Siapa Raja mulia?  
Dialah Tuhan semesta; Yang Mahamulia.  
Dialah Tuhan semesta: Yang Mahamulia.*

*Alleluya, alleluya, alleluya, alleluya, alleluya.  
Amin, amin, amin.*

### **3. Tanda Salib dan Salam**

P Dalam Nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus

*U Amin*

**P** Tuhan beserta kita

*U Sekarang dan selama-lamanya*

#### **4. Pengantar**

Kita bersama berhimpun dan bersatu dalam keluarga. Kita telah mendalami 3 tema soal iman, harapan dan kasih. Pada kesempatan ini, kita mau menyimpulkan atas apa yang telah kita dapatkan. Semoga karenanya, dalam diri kita makin tumbuh rasa syukur atas makin tumbuhnya iman, harapan dan kasih, di masa pandemi ini.

Pada kesempatan ini, kita mau membaca Firman Tuhan dan merenungkannya untuk menemukan kehendak Tuhan. Kehendak Tuhan bagi kita itu dapat kita temukan dalam peristiwa hidup harian maupun dalam Kitab Suci.

#### **5. Doa Pembuka** (*didoakan pemimpin atau bersama*)

Tuhan Yesus, kami bersyukur atas pertemuan kami di sini. Hadirlah di sini bersama kami. Tinggal dan bersabdalah kepada kami sekeluarga, agar kami mengetahui kehendakMu yang mencerahkan dan meneguhkan hidup kami. Engkaulah yang hidup bersama Bapa dan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, sepanjang segala masa, Amin

#### **6. Inspirasi Hidup**

##### **KASIHKU SEMAKIN NYATA**

Bagi Sr Veronika Indrawati PMY, merawat lansia di panti jompo seperti impian. “Andai diberi tugas, rasanya ingin melayani di panti jompo dengan suasana sepi dan banyak pohon,”demikian Sr In, begitu ia biasa disapa, pernah menulis cita-citanya lebih dari 20 tahun silam.

Impian itu perlahan terwujud ketika Sr In ikut belajar melayani lansia di panti yang dikelola Yayasan Sosial Soegijapranata (YSS) di Semarang pada tahun-tahun awal menjadi suster. Ia belajar cara merawat para janda dan korban G30S tahun 1981-2004.

Suster In mulai bertugas mengelola Panti Wredha Catur Nugraha Kaliori sejak tahun 2004. Alasan oma opa tinggal dipanti kebanyakan karena keluarga merasa tidak mampu *ngopeni* dan anak atau keluarga sibuk bekerja.

Panti Wredha Catur Nugraha selesai dibangun 30 Mei 2006, kemudian diberkati oleh Uskup Purwokerto Mgr Julianus Sunarka SJ. Lokasinya berada di Desa Kaliori, Kecamatan Kalibagor, di dekat Gua Maria Kaliori, Banyumas.

Untuk menjaga kesehatan penghuni, pangelola panti bekerja sama dengan RSUD Santa Elisabeth Purwokerto dengan mendatangkan dokter secara rutin untuk memeriksa kesehatan oma dan opa. Refresing biasanya diadakan saat Natal, Paskah, 17an, atau Imlek. Upacara bendera sederhana juga dilaksanakan dengan para karyawan sebagai petugas. Oma opa yang menjadi peserta duduk, disambung diadakan lomba-lomba. “Menyelami bahwa itu menjadi kebutuhan para orang tua juga. Diadakan lomba dan kegiatan dalam 17an untuk mengingat masa lalu mereka,” kata Suster In yang masuk biara tahun 1971.

## 7. Inspirasi Kitab Suci

Lukas 10, 17-22

P Tuhan beserta kita

U *Sekarang dan selama-lamanya*

P Inilah Injil Tuhan kita Yesus Kristus menurut Lukas

U *Dimuliakanlah Tuhan*

- 17 Kemudian ketujuh puluh murid itu kembali dengan gembira dan berkata: "Tuhan, juga setan-setan takluk kepada kami demi nama-Mu."
- 18 Lalu kata Yesus kepada mereka: "Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit.
- 19 Sesungguhnya Aku telah memberikan kuasa kepada kamu untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga tidak ada yang akan membahayakan kamu.
- 20 Namun demikian janganlah bersukacita karena roh-roh itu takluk kepadamu, tetapi bersukacitalah karena namamu ada terdaftar di sorga."
- 21 Pada waktu itu juga bergembiralah Yesus dalam Roh Kudus dan berkata: "Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil. Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu.
- 22 Semua telah diserahkan kepada-Ku oleh Bapa-Ku dan tidak ada seorang pun yang tahu siapakah Anak selain Bapa, dan siapakah Bapa selain Anak dan orang yang kepadanya Anak itu berkenan menyatakan hal itu."

*Demikianlah Injil Tuhan*

*Syukur kepada Tuhan*

## **8. Panduan Sharing Pengalaman**

1. Menurut Sr. In, *apa alasan kebanyakan* Opa Oma memilih tinggal di Panti Wredha Catur Ngraha?
2. *Sikap dan tindakan* macam apa yang Anda lakukan untuk mereka yang paling rentan terhadap covid-19 yakni

mereka yang sudah lanjut usia dan anak-anak balita, entah dari kerabat sendiri atau orang lain?

3. Sesudah menjalankan perutusan Tuhan Yesus, ke-70 orang berkumpul kembali dan membagikan pengalaman melayani. *Rasa syukur* menjadi pokok dalam acara sharing itu. Selama masa pandemic ini, hal-hal baik apa yang perlu disyukuri atas apa yang Anda kerjakan, yang Anda buat baik dalam bidang ketrampilan, atau kebiasaan-kebiasaan rohani yang baik. Ceritakan atau kisahkan pengalaman Anda!

## 9. Doa Penutup: Mohon Perlindungan Maria Bunda Allah

Mari kita *Mohon Perlindungan Maria, Bunda Allah*, bersama-sama:

Ya Bunda Maria, engkau terus bercahaya dalam perjalanan kami, sebagai tanda keselamatan dan harapan. Kami mempercayakan kepadamu keselamatan seluruh umat manusia dan dunia yang sedang menderita karena wabah virus corona. Sebab di bawah kaki Salib, engkau telah menyatukan diri dengan penderitaan Yesus dan tetap mempertahankan iman.

Engkau tahu benar apa yang kami butuhkan. Seperti di Kana di Galilea, kebahagiaan dan sukacita dapat kembali setelah masa percobaan. Bantulah kami Bunda Cinta Ilahi, untuk menyatukan diri kami kepada kehendak Bapa dan melakukan apa yang Yesus katakan pada kami. Sebab Dia telah menanggung penderitaan kami, memikul penyakit kami di atas bahu-Nya, dan membawa kami melalui salib menuju sukacita kebangkitan.

Santa Maria Bunda Kristus kami berlindung padamu, Janganlah mengabaikan doa kami, bila kami dirundung nestapa, bebaskanlah kami selalu, dari segala marabahaya, ya Perawan yang terpuji. Amin.

## **10. Berkat**

P Tuhan beserta kita

*U Sekarang dan selama-lamanya*

P Semoga kita diberkati dan dilindungi oleh Allah yang mahakuasa: Bapa dan Putera dan Roh Kudus

*U Amin*

P Dengan ini, pertemuan iman kita sudah selesai

*U Syukur kepada Allah*

## **11. Nyanyian Penutup**

Misalnya, HAI, ANGKATLAH KEPALAMU (PS 445)

# SAAT TEDUH KELUARGA KATOLIK MARANATHA<sup>1</sup>: DATANGLAH TUHAN

*Saat Teduh Keluarga diselenggarakan untuk membantu keluarga Katolik menghubungkan kebiasaan berdoa dalam keluarga dengan membaca Sabda Tuhan yang berkaitan dengan peristiwa menjelang kelahiran Yesus, mulai dari kisah penciptaan sampai Yesus lahir. Maranatha, artinya ‘datanglah Tuhan’, suatu sikap batin yang dibutuhkan untuk menyongsong Natal, peristiwa inkarnasi: kelahiran Tuhan menjadi manusia.*

*Dengan menadakan ibadat maranatha, kita diajak untuk menelusuri sejarah Penyelamatan umat manusia sejak awal sampai Yesus datang. Ibadat Maranatha menghubungkan masa Advent dengan kesetiaan Allah sepanjang sejarah empat ribu tahun. Ornamen-ornamen dalam teks Ibadat Maranatha mau membantu umat beriman lebih mudah memahami dan menghayati peristiwa atau misteri iman yang sedang direnungkan.*

**Purwokerto, 29 November 2020**

RD Sulpicius Parjono

---

<sup>1</sup> Peristiwa-peristiwa yang kita renungkan berdasarkan inspirasi dari James P. Campbell, D.Min yang menghubungkan tradisi pohon natal dengan peristiwa menjelang kelahiran Yesus. Sumber inspirasi renungan peristiwa-peristiwa dalam doa rosario maranatha dapat ditemukan di alamat: <https://www.loyolapress.com/our-catholic-faith/liturgical-year/advent/the-jesse-tree/the-jesse-tree-for-the-second-week-of-advent> by James P. Campbell, D.Min. Dengan sumber itu, RD Sulpicius Parjono, imam diosesan Keuskupan Purwokerto menghubungkan kebiasaan keluarga berdoa dan membaca firman Allah. Sabda Allah dipilih dari sejarah keselamatan sampai kedatangan Tuhan di hari Natal.

# SUSUNAN SAAT TEDUH KELUARGA

*(P = Pemimpin, L= Lektor, U= Anggota Keluarga. Tata cara lihat di minggu pertama. Satu Lilin ungu dinyalakan. Bahan ini bisa dipakai setiap hari dengan mengganti bacaan sesuai bacaan yang disediakan).*

## 1. Lagu Pembuka

*Pilih salah satu: O Datanglah, Imanuel (PS 442 atau 443). Hai, Angkatlah Kepalamu (PS 445). O Tuhan, Datanglah (MB324)*

### O DATANGLAH, IMANUEL (PS 442)

Youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=xy05vIWqcS8>

1. *O Datanglah, Imanuel, Tebus Umat-Mu Israel, Yang Dalam Berkeluh Kesah Menantikan Penolongnya. Bersukalah, Hai Israel, Menyambut Sang Imanuel!*
2. *O Tuhan Allah, Datanglah, Firman-Mu Berkuasalah, Seperti Waktu Kauberi Di Atas Puncak Sinai. Bersukalah, Hai Israel, Menyambut Sang Imanuel!*
3. *O Datang, Tunas Isai, Patahkan Belenggu Pedih; Dan Umat-Mu S'lamatkanlah, Sengsaranya Musnahkanlah. Bersukalah, Hai Israel, Menyambut Sang Imanuel!*
4. *O Kunci Daud, Datanglah, Gapura Surga Bukalah; Tutuplah Jalan Seteru, Agar Selamat Umat-Mu. Bersukalah, Hai Israel, Menyambut Sang Imanuel!*
5. *O Surya Pagi, Datanglah Dan Jiwa Kami Hiburlah; halaukanlah Gelap Seram, Bayangan Maut Yang Kejam. Bersukalah, Hai Israel, Menyambut Sang Imanuel!*

## 2. Pengantar

P Pada hari Minggu, 29 November 2020, kita memulai masa Adven, saat seluruh umat katolik mempersiapkan diri menyambut kelahiran Tuhan Yesus. Saat ini kita berhimpun

untuk mempersiapkan hati, budi dan jiwa kita siap menyambut Natal, kelahiran Tuhan. Mari kita arahkan diri kita dan memohon: Maranatha, Datanglah Tuhan. Datanglah dalam diri kami, keluarga kami, bangsa dan negara kami.

Marilah kita hening sejenak untuk menyambut kedatangan Tuhan. (*Hening sejenak*)

### **3. Tanda Salib**

P Dalam Nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus. Amin

U *Amin*

### **4. Mohon Berkat Corona dan Lilin Adven**

P Allah yang penuh kasih, semoga korona Adven dan lilin ini mengingatkan kami bahwa Yesus datang untuk menyelamatkan kami dari dosa kami. Berkatilah Corona Adven ini dan semua orang yang berkumpul di sini yang datang untuk mempersiapkan hati merayakan natal. Datanglah Tuhan Yesus. Bawalah harapan, iman dan kehidupan ke dalam dunia kami.

U *Amin.*

*(Lilin Adven dinyalakan sesuai dengan Minggu Adven yang bersangkutan. Pada pekan Adven 1 dinyalakan 1 lilin, pekan adven 2 dinyalakan 2lilin, pada pekan adven 3 dinyalakan 3 lilin (termasuk lilin warna pink), pada pekan ke-4 dinyalakan 4 lilin).*

### **5. Doa Pembuka**

Ya Allah, berkatilah kami yang berhimpun untuk menyongsong kelahiran Juruselamat kami dengan setia setiap hari merenungkan Sabda-Mu. Dengan merenaungkannya, semoga kami semakin memahami sejarah keselamatan selama masa menanti kelahiran Juruselamat yang Kaujanjikan. Dengannya, semoga kami makin mengerti sejarah keselamatan yang

kauanugerahkan kepada kami dan keluarga kami. Demi Kristus Tuhan kami. Amin.

## 6. Pembacaan Kitab Suci

*Lihatlah daftar Kutipan Kitab Suci di bawah. Bacalah dan pahami kutipan itu. Bila dalam keluarga terdiri dari beberapa anggota, maka pembacaan bisa dilakukan dengan beberapa variasi dalam pertemuan yang berbeda. Pilih sesuai dengan tanggal di bawah ini. Kutipan ini tidak sama dengan Kalender Liturgi. Kutipan dipilih agar dengan membacanya, kita mampu menangkap sejarah singkat namun lengkap tentang Karya Penyelamatan Allah.*

TGL	TEMA	KUTIPAN ALKITAB
29 Nov	Penciptaan	Yes 11:1-10
30 Nov	Adam - Hawa	Kej 3:1-6
1 Des	Nuh dan air bah	Kej. 6: 5-8, 13-22; 7: 17, 23, 24; 8: 1, 6-22
2 Des	Panggilan Abram Perjanjian Allah dgn Abram	Kej 12 Kej 15
3 Des	Abraham dan Ishak	Kej 22: 1-19
4 Des	Mimpi Yakub	Kej 33: 1-19
5 Des	Yusuf dan Nubuat Tuhan	Kej 37; 39-41; 42-45
6 Des	Tuhan Memanggil Musa	Kel 1,2; 3; 5-6
7 Des	Paskah dan Keluaran	Kel 11-13; 14:1-15:21; 15:22-17:16
8 Des	Tuhan Memberi Orang Hukum	Kel 19-20:11

9 Des	Yosua dan Kejatuhan Jericho	Yos 2: 6; 23-24
10 Des	Ketidakmungkinan Kemenangan Gideon	Hak 6-8
11 Des	Kesetiaan Ruth Kemurahan hatinya	Rut 2:11 Rut 1: 15-17; 2: 2, 7
12 Des	Samuel	1 Sam 3; 10-12
13 Des	Daud, seorang Gembala untuk Rakyat	1 Sam 16-17; 1 Sam 18; 1 Sam 24; 28; 2 Sam 5-6; 2 Sam 11-12; 2 Samuel 19- 24
14 Des	Elia Memperjuangkan Dewa-Dewa Palsu	1Raj 17; 18
15 Des	Pemerintahan Hizkia	2 Raja-raja 18-19
16 Des	Yesaya dan Panggilan ke Kekudusan	Yes 6; Yes 1-2; Yes 9; 11
17 Des	Nabi Yeremia	Yer 7:26; 28; Rat 1; Yer 29:31
18 Des	Nabi Habakuk: Sabar Menunggu  Nehemia: reformasi dan Pembaharuan	Habakuk 2:3  Nehemiah 8-9
19 Des	Yohanes Pembaptis	Luk 3: 1-6
20 Des	Kabar Sukacita Maria	Luk 1:26-38
21 Des	Maria Mengunjungi Elisabeth	Luk 1:39-45
22 Des	Yohanes	Luk 1:57-66, 68-79

23 Des	Yoseph, Jangan Takut	Mat 1:18-25; Luk 2: 41-52
24 Des	Yesus lahir miskin	Luk 1:2-20
25 Des	Yesus Kristus	Mat 1:1-25; Luk 2:1-20; Yoh 1:1-18

**Singkatan akronim:**

*Yes (Yesaya), Kej (Kejadian), Kel (Keluaran), Yos (Yosua), Hak (Hakim-hakim), Sam (Samuel), Raj (Raja-raja), Yer (Yeremia), Rat (Ratapan), Luk (Lukas), Mat (Matius), Yoh (Yohanes).*

7. **Hening/Saat Teduh/Renungan** (bisa diiringi dengan music yang tenang nan lembut)
8. **Kidung Zakaria** (tanggal 1-16) atau **Kidung Maria** (tanggal 17-24)

**Kidung Zakaria** (Didoakan tanggal 29 Nov -16 Des)

*Kidung Zakaria (Luk 1:68-79) merupakan kidung ucapan syukur yang diucapkan oleh Zakaria oleh karena kelahiran puteranya Yohanes Pembaptis. Kidung Zakaria ditulis di Puji Syukur no. 17. Cara menyanyikan: <https://www.youtube.com/watch?v=F7vTGGXr-o0>*

**KIDUNG ZAKHARIA**

Terpujilah Tuhan, Allah Israel, \*

sebab Ia mengunjungi dan membebaskan umat-Nya.

Ia mengangkat bagi kita seorang Penyelamat yang gagah perkasa, \*

putra Daud hamba-Nya,

seperti dijanjikan-Nya dari sediakala \*

dengan pengantaraan para nabi-Nya yang kudus,

untuk menyelamatkan kita dari musuh-musuh kita \*  
dan dari tangan semua lawan yang membenci kita;  
untuk menunjukkan rahmat-Nya kepada leluhur kita \*  
dan mengindahkan perjanjian-Nya yang kudus.  
Sebab Ia telah bersumpah kepada Abraham, bapa kita, \*  
akan membebaskan kita dari tangan musuh,  
agar kita dapat mengabdikan kepada-Nya tanpa takut \*  
dan berlaku kudus dan jujur di hadapan-Nya seumur hidup.  
Dan engkau, anakku, akan disebut nabi Allah yang mahatinggi, \*  
sebab engkau akan mendahului Tuhan untuk menyiapkan jalan-Nya,  
untuk menanamkan pengertian akan keselamatan dalam umat-Nya,\*  
berkat pengampunan dosa mereka.  
Sebab Allah kita penuh rahmat dan belaskasihan; \*  
Ia mengunjungi kita laksana fajar cemerlang,  
untuk menyinari orang yang meringkuk dalam kegelapan maut \*  
dan membimbing kita ke jalan damai sejahtera.  
Kemuliaan kepada Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus\*  
Seperti pada permulaan, sekarang, selalu dan sepanjang segala  
abad. Amin.

### **KIDUNG MARIA** (Didoakan tanggal 17 -25 Des)

*Menurut Injil, setelah peristiwa pewartaan malaikat di saat Maria diberitahu oleh Malaikat Gabriel bahwa dia akan mengandung Yesus, Maria meresponnya dengan mengunjungi sepupunya, yakni Elizabet. Dalam narasi Injil, sesudah menyalami Elizabet, anak dalam kandungan Elizabet (yang kelak menjadi Yohanes Pembaptis) bergerak/melonjak kegirangan, dan ketika hal tersebut diberitahukan kepada Maria, dia menyanyikan Kidung Magnificat sebagai balasannya. Cara melagukan bisa menggunakan pola lagu sbb:*  
<https://www.youtube.com/watch?v=OgxZzObUTEw>

## KIDUNG MARIA

Aku mengagungkan Tuhan, \*  
hatiku bersukaria karena Allah, penyelamatku.  
Sebab Ia memperhatikan daku, \*  
hamba-Nya yang hina ini.  
Mulai sekarang aku disebut yang bahagia, \*  
oleh sekalian bangsa.  
Sebab perbuatan besar dikerjakan bagiku oleh Yang Mahakuasa, \*  
kuduslah nama-Nya.  
Perkasalah perbuatan tangan-Nya, \*  
dicerai-beraikan-Nya orang yang angkuh hatinya.  
Orang yang berkuasa diturunkan-Nya dari takhta, \*  
yang hina dina diangkat-Nya.  
Orang lapar dikenyangkan-Nya dengan kebaikan, \*  
orang kaya diusir-Nya pergi dengan tangan kosong.  
Menurut janji-Nya kepada leluhur kita, \*  
Allah telah menolong Israel hamba-Nya.  
Demi kasih sayang-Nya kepada Abraham serta keturunannya, \*  
untuk selama-lamanya.  
Kemuliaan kepada Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus\*  
Seperti pada permulaan, sekarang, selalu dan sepanjang segala  
abad. Amin.

## 9. Penutup

### 1. Doa

#### Adven Minggu Pekan Pertama

Yesus terkasih Engkau adalah **harapan** di tengah dunia kami yang kacau. Semoga masa penantian ini mendorong kami untuk lebih rendah hati dalam mendengarkan dan memusatkan perhatian kepada-Mu. Kami serahkan harapan kami kepada-Mu dengan menyiapkan hati kami menyambut kelahiran-MU pada hari Natal nanti. Amin

### ***Adven Pekan II***

Yesus terkasih, Engkau memasuki dunia kami dengan kelahiran-Mu sebagai pembawa damai. Semoga kami selalu berusaha menjadi yang terbaik, berusaha menjadi diri kami sendiri. Penuhilah hati kami dengan damai-Mu. Bantulah kami agar sanggup membagikan damai-Mu kepada siapa saja yang kami jumpai, khususnya mereka yang sangat membutuhkannya. Amin.

### ***Adven Pekan III***

Yesus terkasih, tolonglah kami agar selalu memusatkan perhatian pada- Mu di kala kami larut dalam rutinitas harian. Semoga kami selalu teguh berdiri bersama-Mu dan membawa-Mu ke dalam hidup harian kami. Kami ingin menjumpai Engkau dalam setiap peristiwa hidup kami dan dengan hati penuh syukur datang menjumpai diri-Mu yang terbaring di palungan. Amin

### ***Adven Pekan IV***

Ya Yesus semoga cahaya kasih-Mu selalu menyinari hati kami. Ketika Natal semakin dekat, kami semakin mengagumi Kasih-Mu yang begitu besar. Biarkanlah kasih-Mu mengubah setiap segi kehidupan kami dan menyentuh setiap orang yang

kami jumpai, menerima kehadiran-Mu dengan hati terbuka.  
Amin.

## 2. Lagu: **Maria Kau Penuh Berkat (PS 450)**

1. *Maria, kau penuh berkat, terpilih oleh Allahmu mendapat tugas yang berat: menjadi ibu Penebus.*
2. *Kau melebihi kaum-mu perihal tugas dan rahmat: engkau mengikuti putramu di jalan salib yang berat.*
3. *Sekarang kau teladanku di dalam ketaatanmu bersama Gereja putramu kepada Tuhan Allahmu.*
4. *Doakan umat putramu di dalam perjalanannya semoga imannya teguh menuju kerajaan-Nya.*

## 10. Berkat

P Tuhan beserta kita

U *Sekarang dan selama-lamanya*

P Semoga kita diberkati dan dilindungi oleh Allah Bapa dan Putera dan Roh Kudus (*pemimpin membuat tanda salib pada dirinya sendiri*)

U *Amin.*

P Dengan ini saat teduh, doa keluarga sudah selesai.

U *Syukur kepada Allah.*

*Ada baiknya bila sesudah SAAT TEDUH Keluarga ini, dilanjutkan dengan acara santai keluarga. Misalnya, acara saling menceritakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap anggota keluarga pada hari ini. Apa yang mengeskan dan menarik? Bisa dihidangkan serta minuman dan snack ringan. Sebaliknya, setiap anggota menjauhkan dari sarana gadget/HP, TV.*

*Bisa juga menikmati sajian di Youtube yang berkaitan dengan doa, nyanyian, seni seputar Adven dan Natal, misalnya sbb.:*

1. **KIDUNG MARIA – Ayu Laksmi**  
<https://www.youtube.com/watch?v=aXLqzPab24I>
2. **KIDUNG MARIA By Ayu Laksmi & Svara Semesta**  
<https://www.youtube.com/watch?v=CzyFjQSUVj0>
3. **MARIA KAU PENUH BERKAT**  
<https://www.youtube.com/watch?v=OQPSu8VIpyg>
4. **O DATANGLAH, IMANUEL**  
<https://www.youtube.com/watch?v=vGlhZb4dAHM>  
<https://www.youtube.com/watch?v=xy05vIWqcS8>

Kutipan Kitab Suci yang kita baca setiap hari disimbokan dalam ornamen2 berikut ini. Misalnya, pada tanggal 30 November 2020, kita membaca manusia jatuh dalam dosa (simbolnya apel). Ornamen2 itu bisa dipakai untuk menyusun Pohon Natal.

			
29	30	1	2
			
3	4	5	6
			
7	8	9	10

			
11	12	13	14
			
15	16	17	18
			
19	20	21	22
			
23	24	25	